

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PPKN DI KELAS IV SD NEGERI LABUANG BAJI 1 MAKASSAR**



SKRIPSI

02 / 08 / 2022

-
1 EXP
Sumbangan Alumni

-
R/0142/P650/22 CD
ERN
P

OLEH:

ERNA PUJIASTUTI

105401123118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Erna Pujiastuti, NIM 105401123118 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 399 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 14 Dzulqa'idah 1443 H 14 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022.

14 Dzulqa'idah 1443 H
Makassar, _____
15 Juni 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekertaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Andi Sugianti, M.Pd. (.....)
 2. Dra. Jumiati Nur, M.Pd (.....)
 3. Rismawati, S.Pd, M.Pd. (.....)
 4. Drs. H.M Syukur Haq, M.M. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : ERNA PUJIASTUTI
NIM : 105401123118
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Mei 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

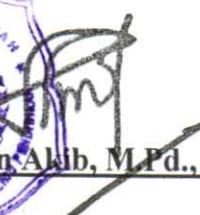

Dra. Jumiati Nur, M.Pd.

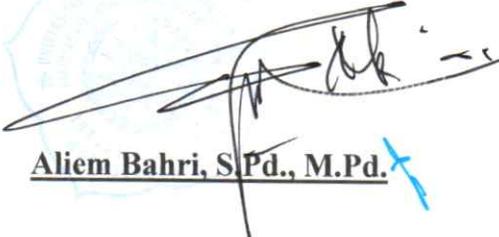

Drs. H.M Syukur Haq, M.M.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erna Pujiastuti
NIM : 105401123118
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar
Pembimbing : 1. Dra. Jumiati Nur, M.Pd
2. Drs.H.M.Syukur Haq, M.M

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
01.	Senin 30 Mei 2022	- Grafik untuk perbandingan pagelaran hasil belajar siklus 1-2	JR
02.	Selasa 31 Mei 2022	- Pembahasan - Kesimpulan	JR
03.	Kamis 02 Juni 2022	ACC	JR

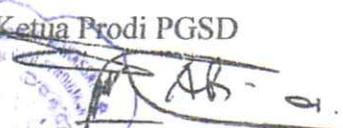
Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 30 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBML 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erna Pujiastuti
NIM : 105401123118
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar
Pembimbing : 1. Dra. Jumiati Nur, M.Pd
2. Drs.H.M.Syukur Haq, M.M

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Ramis 30/5-22	- Kelites dari dya pugit - uapns tenis bagi ay taa	
2.	Jelasan 31/5-22	- Perubah dari perlu diperk. - Kesugins	
3.	Ramis 2/6-22	- Ace	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 30 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Pujiastuti

Nim : 105401123118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makaassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dab saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Erna Pujiastuti

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Pujiastuti

Nim : 105401123118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Erna Pujiastuti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): “Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami bersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma’afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkau penolong kami, maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir.” (*Al-Baqarah;286*)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orangtuaku yang telah memberikan dukungan dan do’a serta menjadi sumber kekuatanku

Adik-adikku yang selalu memberi motivasi dan do’a serta dukungannya

Pembimbing I dan pembimbing II yang tidak pernah lelah dalam membimbing

Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan serta segala pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian karya ini

kasih juga penulis hanturkan kepada Ibu dan Ayahanda dan adik-adik saya, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam penyelesaian pendidikan.

Akhir kata penulis berharap semoga karya sederhana ini membawa manfaat bagi perkembangan dunia, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari beberapa pihak dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama dari diri pribadi penulis

Makassar, Mei 2022



Erna pujiastuti



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR KARTU KONTROL BIMBINGAN	vi
LEMBAR KARTU KONTROL PENELITIAN	viii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	x
SURAT PERJANJIAN PENULIS	xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar Siswa	8

1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Jenis Hasil Belajar Siswa	13
4. Macam-macam Hasil Belajar	14
B. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.....	17
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	17
2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	21
4. Materi Pembelajaran PPKn Kelas IV Sekolah Dasar	23
C. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	24
1. Konsep Dasar <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
2. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	25
3. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	28
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	29
D. Hasil Penelitian Relavan	30
E. Kerangka Pikir	32
F. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Faktor yang Diselidiki.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Indikator Keberhasilan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal	43
2. Pelaksanaan Siklus I.....	45
3. Pelaksanaan Siklus II	65
4. Analisis Data Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siklus I dan Siklus II.....	84
5. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86
B. Pembahasan	88

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal (Taufiq, 2014). Pendidikan adalah proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual saja namun juga bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dengan menanamkan nilai-nilai moral. Pendidikan merupakan proses interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam kegiatan belajar.

Tujuan pendidikan nasional pada intinya merupakan upaya untuk membentuk manusia unggul yang berakhlak mulia. Dasar yuridis amanat untuk membentuk manusia unggul yang berakhlak mulia tersebut diatur dalam undang-undang khususnya di bidang pendidikan. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) disebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional dijabarkan lebih lanjut dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai jika semua yang terlibat dalam pembelajaran berusaha bersama-sama melalui proses belajar yang baik. Proses belajar yang baik dapat terwujud dalam kelas salah satu faktornya jika guru dan siswa sama-sama menyadari tugas dan kewajibannya, serta memiliki kesadaran untuk belajar dengan baik. Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh siswa untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui. Arnie Fajar (2009: 10) mengemukakan bahwa melalui belajar siswa dapat meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Apabila di dalam suatu proses belajar siswa tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar.

Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata. Guru memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi moralnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa khususnya pada tingkat pendidikan dasar adalah sulitnya siswa menguasai suatu materi

pelajaran yang diajarkan. Upaya peningkatan penguasaan materi terus dilakukan oleh sekolah dan para guru yang antara lain dengan pengembangan paradigma baru dan penerapan berbagai metode atau model pembelajaran secara bervariasi.

Namun kenyataan di lapangan yaitu di sekolah yang peneliti lakukan di SD NEGERI LABUANG BAJI 1 MAKASSAR Kecamatan Mamajang, khususnya mata pelajaran PPKn di kelas IV, tingkat penguasaan materi siswa masih rendah. Hal ini karena, pengetahuan yang dimiliki oleh siswa hanya diperoleh melalui penjelasan dari guru, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Siswa hanya memperoleh pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik menjadi tidak bermakna karena lebih kepada penurunan pengetahuan dari buku paket yang digunakan oleh guru. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga beberapa siswa masih nampak pasif. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan teks book pada setiap penyampaian materi pelajaran PPKn, sehingga kurang menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah peneliti lakukan pada tanggal 26 Januari 2022 kelas IV yaitu di SD NEGERI LABUANG BAJI 1 MAKASSAR Kecamatan Mamajang Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh hasil belajar ulangan harian pada mata pelajaran PPKn, yakni dari 21 siswa hanya 5 siswa yang tuntas atau sekitar 23,8% sedangkan 16 siswa atau sekitar 76,2% belum tuntas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Purwanto (2010: 38-39) mengatakan “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”. Purwanto juga mengatakan perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama, dan merupakan hasil pengalaman.

Setiap proses pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar baik berupa tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya alam rohaniahnya tidak dapat kita lihat.

Menurut Nanasudjana “Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotor”.

dan evaluasi kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya adalah kognitif tingkat tinggi.

- b. Ranah afektif berkenaan dengan hasil belajar yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah ini meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran (sikap dan nilai).
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompek, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

4. Macam-Macam Hasil Belajar

Melalui indikator ini, mempermudah melihat tingkah laku siswa yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar berdasarkan rencana pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Education Objective* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, antara lain:

<i>Set</i> (penetapan)	Mengasumsi, posisi, mendemonstrasikan, menjelankan.
<i>Guided Response</i> (reaksi atas dasar arahan)	Mengusahakan, meniru, mencoba, menunjukkan.
<i>Mechanism</i> (mekanisme)	Membiasakan, mempraktikkan, mengulang.
<i>Compex overt response</i> (reaksi terbuka dengan kesulitan kompleks)	Menghasilkan, mengoperasikan, menampilkan.
<i>Adaptation</i> (adaptasi)	Mengadaptasi, mengubah, merevisi.
<i>Origination</i> (asli)	Menciptakan (create) desain, membuat asli (origanate)

Berdasarkan pembagian macam-macam hasil belajar di atas, maka hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aspek kognitif sesuai dengan indikator-indikator hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar. Aspek kognitif yang lebih di tekankan pada model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu *Knowlegde* (pengetahuan), *organization* (mengorganisasi), dan *Application* (penerapan).

B. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang

Zamroni (dede Rosyada, dkk, 2000: 7) mengartikan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan nilai-nilai kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga negara. Selain itu Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di mana seseorang mempelajari orientasi, sikap, dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy, dan political participation* dan menguntungkan bagi dirinya juga bagi masyarakat dan bangsa.

Merphin Panjaitan (Dede Rosyada, dkk 2000: 8), mengemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk warga masyarakat agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik, terutama dibidang politik, hukum dan moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhirnya pengetahuan, sikap, dan keterampilannya itu akan membentuk suatu watak, karakter, sikap atau kebiasaan sehari-hari yang mencerminkan warga negara yang baik.

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagai mata pelajaran yang penting pada semua jenjang pendidikan, mata pelajaran PKn memiliki tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Tujuan utama PKn adalah untuk membangun dan menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang mencintai tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegegara serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Materi Pembelajaran PPKn Kelas IV Sekolah Dasar

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2013, materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) bagi siswa kelas IV SD/MI semester 2 adalah sebagai berikut :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami dan mengetahui hak dan kewajiban terhadap lingkungan	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
	4.2 Mengkaji hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPKn SD/MI Kelas IV Sem.2

Dalam penelitian ini, materi yang akan digunakan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan untuk siswa kelas IV SD Labuang Baji 1 Makassar semester 2 yaitu dengan standar kompetensi “memahami dan mengetahui hak dan kewajiban terhadap lingkungan”. Kompetensi dasar materi tersebut adalah 3.2 mengenai mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dan 4.2 mengenai “mengkaji hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian pada skripsi

1. Rika Nurjannah di tahun 2013 yang berjudul “Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 1 bungkok Kec. Marga sekampung TP. 2013/2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru ataupun siswa. Selain itu, skor tes siswa setiap siklusnya pun meningkat. Ketuntasan siswa pun meningkat setiap siklusnya. Siklus pertama mencapai 67,40%, siklus kedua mencapai 71,54 % dan siklus ketiga mencapai 79,98%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Penelitian pada skripsi Fandi Israwan tahun 2016 yang berjudul “Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IVB SDIT AL MUHSIN Metro Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah masalah siswa telah mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil tes 47,76 dan rata-rata uji N-Gain sebesar 0,11 dengan interpretasi “rendah”, mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata hasil tes 69,06 dan rata-rata uji N-Gain 0,37 dengan interpretasi “sedang” serta 69% siswa mampu mencapai KKM, yang menunjukkan pencapaian keberhasilan yang di

tetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

Penelitian menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan model "*Problem Based Learning*" terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar untuk melakukan penelitian penerapan model "*Problem Based Learning*" untuk meningkatkan hasil belajar PPKn. Hanya perbedaannya terdapat pada mata pelajaran dan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Nurjannah pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti pada mata pelajaran IPS kemudian Rika Nurjannah meneliti di kelas V sedangkan peneliti sendiri meneliti di kelas IV.

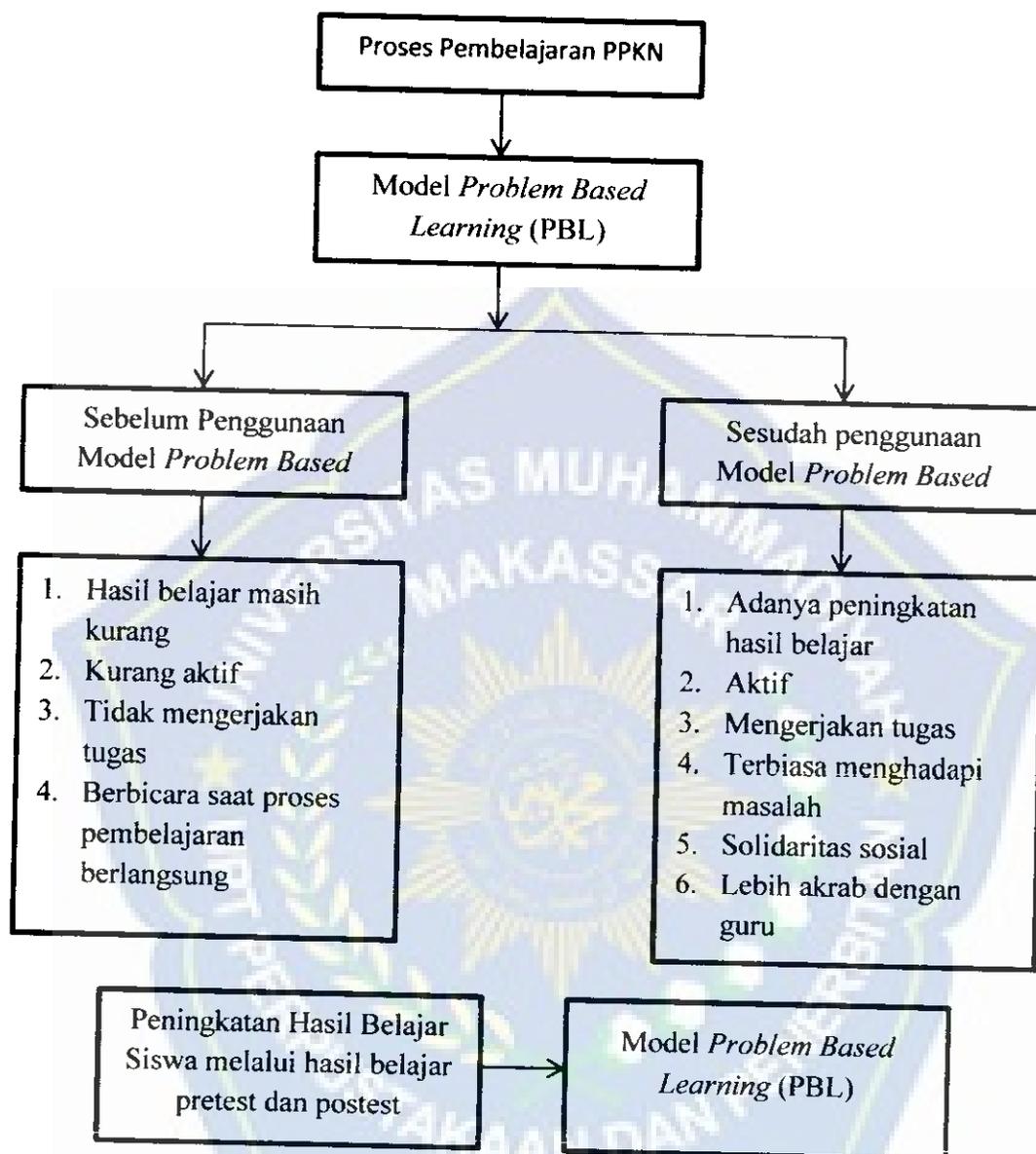
Alasan peneliti mengambil judul proposal ini karena peneliti ingin membuktikan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan metode pembelajaran konvensional.

E. Kerangka Pikir

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang harus didapatkan oleh siswa karena dapat dijadikan sebagai wahana untuk melestarikan nilai-nilai, moral, dan norma yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku siswa sehari-hari serta diamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Maka itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai media dan metode agar pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak monoton sehingga siswa berminat dalam belajar dan dapat meningkatkan kualitas keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) khususnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Pikir



Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran PPKn kelas IV SD Labuang Baji 1 Makassar, hasil belajar siswa tergolong rendah. Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang disebabkan karena banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan

sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung yang berakibat pada kurang terserapnya materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah.

F. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka dirumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar.



1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

SIKLUS I

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- 2) Menganalisis standar isi untuk menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- 3) Membuat rencana pembelajaran yang berorientasi pada *Problem Based Learning*
- 4) Mempersiapkan alat mengajar
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada *Problem Based Learning* (PBL).

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Guru memberikan apersepsi
- c) Guru memberikan pree test di awal pembelajaran
- d) Guru memberikan motivasi

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa menyimak penjelasan materi dari guru menyajikan contoh soal PPKn yang dikaitkan dengan permasalahan dengan kehidupan sehari-hari.
- b) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok belajar dan bekerjasama menyelesaikan soal pada lembar kerja yang telah disediakan guru.
- c) Siswa bekerjasama dengan bertukar ide dalam penyelesaian soal.
- d) Siswa bekerjasama berusaha untuk menemukan masalah, dan mengidentifikasi masalah yang tertuang dalam soal uraian. Selanjutnya siswa dalam menggunakan pengalaman/pengetahuan awal yang telah dimiliki dalam memecahkan masalah pada soal uraian dan bekerjasama dalam mengerjakan/mencari pemecahan masalah. Setiap perwakilan kelompok tampil ke depan kelas menjelaskan hasil pemecahan soal yang telah dikerjakan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan latihan individu berupa post test.
- c) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan yang dilakukan di kelas yang berorientasi pada *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah :

1) Lembar Observasi

Instrumen Observasi adalah instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi guru ini berguna untuk membantu dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran di SD NEGERI LABUANG BAJI 1 MAKASSAR,

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini dapat membantu observer dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran di SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar Kecamatan Mamajang, berikut tercantum pada tabel 4 dibawah ini sebagai berikut:

2) Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan beberapa data yang diinginkan. Data hasil belajar akan diambil setelah dilakukan tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).

2) Tes

Tes merupakan serentenan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran PKn. Tes yang diberikan adalah dalam bentuk soal uraian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar. Peneliti merancang pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2022 di SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar terdapat permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran PPKn yang terjadi di kelas IV. Banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung yang

berakibat pada kurang terserapnya materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah.

Diperoleh daftar nilai pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar.

TABEL 4.1
DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2022

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
			T	BT
1	MAP	60		BT
2	MA	55		BT
3	MFR	50		BT
4	MR	75	T	
5	RJN	70		BT
6	RH	55		BT
7	W	70		BT
8	AK	55		BT
9	DN	55		BT
10	DNA	80	T	
11	DNA	50		BT
12	FNR	65		BT
13	JS	60		BT
14	NS	75	T	
15	NAD	55		BT
16	NAS	70		BT
17	NFR	75	T	
18	NT	55		BT
19	PM	60		BT

20	RD	75	T	
21	TAR	60		BT
Jumlah		1325	5	16
Nilai Rata-rata		63,09%	23,8%	76,2%
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		50		

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya siswa masih menganggap pelajaran PPKn itu sebagai pelajaran yang sulit dikarenakan pembelajaran yang diberikan oleh guru masih berpatokan ke buku paket saja dan tidak adanya keterkaitan diantara materi dan kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sehingga 76,2% siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 17 Mei 2022 dengan materi “hak dan kewajiban terhadap lingkungan”. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu

(a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- 2) Menjelaskan sumber belajar dari Buku PPKn SD/MI Kelas IV.
- 3) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi pembelajaran siswa, serta soal *pretes* dan *postes*. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Soal *pretes* dan *postes* siklus I dapat dilihat pada lampiran.

(b) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran *pretest*, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* dilakukan tes *postest* pada akhir siklus yaitu pada pertemuan media di akhir pembelajaran.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.00 WITA. Materi yang dipelajari adalah “hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan” dengan jumlah siswa 21 orang. Dalam pertemuan pertama

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- 2) Menjelaskan sumber belajar dari Buku PPKn SD/MI Kelas IV.
- 3) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi pembelajaran siswa, serta soal *pretes* dan *postes*. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Soal *pretes* dan *postes* siklus I dapat dilihat pada lampiran.

(b) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran *pretest*, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* dilakukan tes *posttest* pada akhir siklus yaitu pada pertemuan media di akhir pembelajaran.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.00 WITA. Materi yang dipelajari adalah “hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan” dengan jumlah siswa 21 orang. Dalam pertemuan pertama

mengulas materi sebelumnya tentang hak dan kewajiban terhadap manusia kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi yaitu dengan tepukan literasi.

Hasil ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan serta dapat menumbuhkan semangat siswa.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Selanjutnya guru membagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 anak, kemudian guru membacakan sebuah narasi "manusia dan lingkungan".

Kemudian guru memberikan permasalahan. Siswa diminta menyelesaikan permasalahan yang telah dipelajari oleh guru, kemudian siswa bersama kelompoknya memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Kemudian siswa bekerjasama dengan kelompok bertukar ide untuk menemukan jawabannya. Selanjutnya siswa berusaha untuk menemukan masalah dan mengidentifikasi permasalahan yang diberikan oleh guru. Dan tak lupa guru memberi tahu waktu durasi diskusi, lanjut kelompok yang sudah selesai diminta untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya, begitu siswa meluruskan jawaban-

jawaban yang kurang tepat. Kelompok yang menjawab dengan benar diberi tepuk tangan.

(c)Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa diminta untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa mengerjakan *soal postest* yang berjumlah 5 soal *essay*, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru meminta ketua kelas menyiapkan do'a, guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi / Pengamatan

1) Observasi Kegiatan Guru siklus I

Guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Data hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Presentase Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

NO	KEGIATAN YANG DI AMATI	PERTEMUAN		RATA – RATA	KRITERI A
		1	2		
1.	Membuka pelajaran	3	2	2,5	Cukup
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi	3	2	2,5	Cukup
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
4.	Mengarahkan siswa pada masalah	2	3	2,5	Cukup
5.	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok	3	3	3	Kurang
6.	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah	3	3	3	Baik
7.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	2	3	2,5	Kurang
8.	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2,5	Kurang
9.	Memberikan tugas	3	3	3	Baik
10.	Memberikan informasi berikutnya	3	2	2,5	Cukup
11.	Memanfaatkan media dan sumber belajar	2	3	2,5	Cukup
12.	Latihan/evaluasi pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
13.	Menutup pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
Jumlah Total		32	36	34	

Presentase Keberhasilan	61,5%	69,2%	65,3%	
Rata – Rata	2,46	2,76	2,61	

Kriteria Penilaian

- A = 4 (Sangat baik) C = 2 (Cukup)
 B = 3 (Baik) D = 1 (Kurang)

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *Problem Based Learning* siklus I yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 61,5% dan hanya sedikit mengalami peningkatan sehingga pada pertemuan kedua menjadi 69,2%. Sedangkan persentase rata-rata siklus I pertama dan kedua adalah 2,61 dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru setiap pertemuannya. Peningkatan tersebut belum dikatakan baik sehingga ada aspek-aspek yang perlu di tingkatkan lagi dengan dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus II.

2) Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Tahapan tindakan selanjutnya yaitu, tahapan observasi yang di amati adalah observasi aktivitas siswa secara langsung. Materi “hak dan kewajiban terhadap lingkungan” pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor : 1 = kurang 3 = baik 5 = memuaskan

2 = cukup 4 = sangat baik

TABEL 4.4
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	MAP	✓		✓	✓		
2	MA		✓		✓	✓	
3	MF	✓	✓		✓	✓	
4	MR	✓		✓	✓	✓	
5	RJ	✓	✓	✓		✓	
6	RH		✓	✓	✓	✓	
7	W	✓	✓	✓	✓		
8	AK	✓		✓			
9	DN		✓	✓	✓		
10	DNA	✓	✓	✓		✓	
11	DNA	✓	✓	✓		✓	
12	FNR	✓	✓		✓	✓	
13	JS	✓		✓	✓		
14	NS	✓	✓	✓		✓	
15	NAD	✓	✓		✓	✓	
16	NAS		✓		✓	✓	
17	NF	✓		✓	✓	✓	
18	NT		✓		✓	✓	

19	PM		✓	✓		✓	
20	RD	✓	✓		✓	✓	
21	TAR	✓		✓	✓	✓	
Jumlah		15	15	14	15	16	
Persentase		71,4 %	71,4%	66,6 %	71,4 %	76,1 %	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor : 1 = kurang 3 = baik 5 = sangat memuaskan

2 = cukup 4 = memuaskan

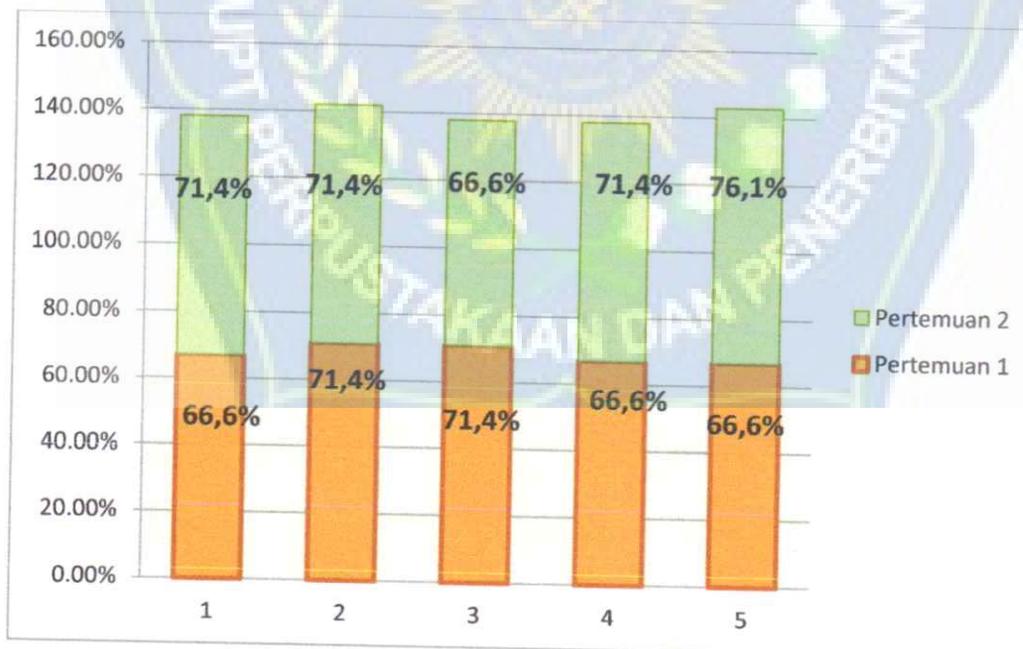
TABEL 4.5
PRESENTASE AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I

No	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Pencapaian		Rata – Rata	Kriteria
		1	2		
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	66,6%	71,4%	69%	Cukup
2.	Siswa bertanya pada saat berdiskusi	71,4%	71,4%	71,4%	Baik

3.	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah	71,4%	66,6%	69%	Cukup
4.	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karyanya, siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan tampil ke depan kelas menjelaskan hasil pemecahan soal yang telah dikerjakan	66,6%	71,4%	69%	Cukup
5.	Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan	66,6%	76,1%	71,3%	Baik
Rata – rata		68,5%	71,3%	69,9%	Cukup

Grafik 1

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru\
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan siswa tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat siswa memperhatikan guru sebesar 66,6% kemudian pada pertemuan kedua mengalami kenaikan yaitu 71,4%. Kemudian pada saat bertanya ketika guru memberi arahan ataupun menjelaskan materi pada pertemuan pertama yaitu sebesar 71,4% kemudian pada pertemuan kedua tidak mengalami peningkatan tetapi tetap yaitu sebesar 71,4%. Disini siswa belum cukup baik dalam memperhatikan guru saat memberikan arahan, terlihat dari presentase pada pertemuan pertama dan kedua tidak mengalami perubahan.

Pada indikator yang ke tiga, siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah, pertemuan pertama yaitu 71,4%, pertemuan kedua sebesar 66,6%. Pada pertemuan pertama dan kedua terlihat mengalami penurunan dengan presentase rata-rata 69% disini siswa belum mencapai hasil yang diharapkan.

Indikator yang keempat yaitu, siswa mengembangkan hasil kerja kelompoknya yaitu berupa hasil diskusi dengan presentase pertemuan

pertama sebesar 66,6% dan pertemuan kedua sebesar 71,4%, siswa sudah hampir cukup baik untuk diawal siklus dengan menyajikan hasil kerja kelompoknya dengan mulai berani tampil kedepan kelas walaupun masih ada siswa yang mengandalkan temannya.

Pada indikator kelima yaitu, Siswa menyimpulkan materi yang diajarkan sebesar 66,6% dan pada pertemuan kedua 76,1% dengan rata-rata 71,3%. Presentase ini tidak terjadi peningkatan terlihat dengan adanya beberapa siswa yang masih belum bisa untuk menyimpulkan jawaban dengan benar.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau hasil belajar siswa – siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 69,9%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Evaluasi atau Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 21 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

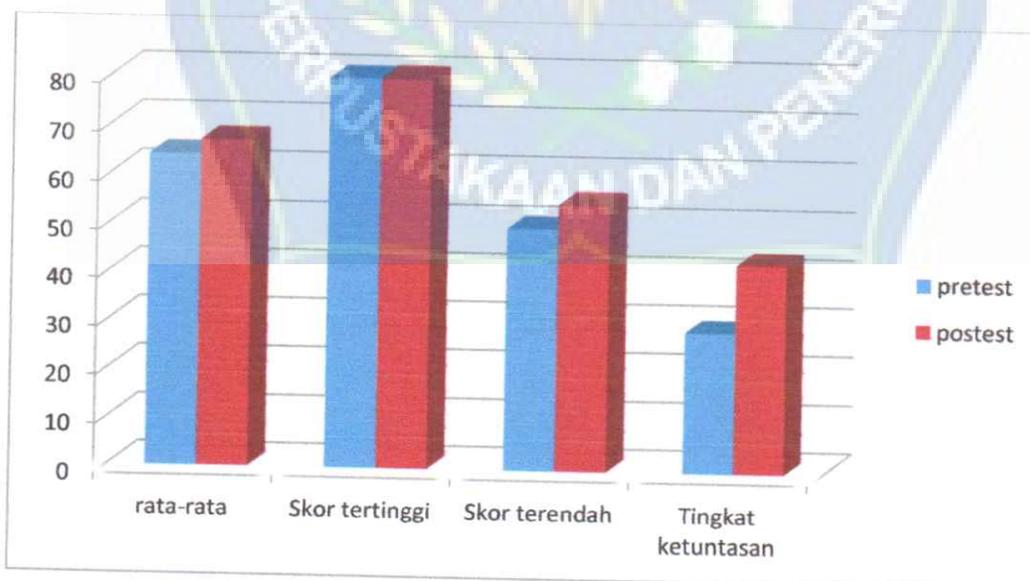
Nilai Terendah	50		55	
----------------	----	--	----	--

Tabel 4.7
Hasil Belajar Pretest dan Postest Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	64,04	67,14
2	Skor tertinggi	80	80
3	Skor terendah	50	55
4	Tingkat ketuntasan	28,57%	42,85%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kelas IV SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Hasil Belajar Pretes dan Postest Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 28,57% pada pertemuan pertama. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <75 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 71,43%. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 42,86% siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar.

Meskipun hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai target, dapat di lihat dari hasil tes siklus I ini mengalami peningkatan dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di SD Negeri Labuang Baji 1 Makassar adalah 23,8%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 42,86%.

d. Refleksi Siklus I

Hasil observasi atau data yang di peroleh pada siklus I adalah pada kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh guru kolaborator. Masih terdapat beberapa kelimahan yaitu

Penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru kolaborasi saat membuka pelajaran dan pada saat menyampaikan apresepasi dan motivasi di depan kelas kurang menarik perhatian siswa. saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru kolaborasi kurang mampu untuk mengatur situasi kelas saat proses kegiatan diskusi hal ini ditandai banyaknya siswa yang masih banyak berkeliling tanpa tujuan. Penguasaan materi menjadi salah satu penyebab kurang aktifnya proses belajar mengajar, kemudian cara guru membagi kelompok pun masih terlihat bingung, dan banyak

memakan durasi waktu yang berlebihan sehingga mengganggu proses pembelajaran selanjutnya.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* masih memiliki kekurangan, yaitu masih banyak siswa yang mengandalkan temannya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas yang dianggap pandai dalam membacakan jawaban. Untuk kekompakkan diskusi pun siswa kurang berpartisipasi terhadap kelompoknya dan siswa kelihatan mengalami kesulitan dalam berbicara saat menyampaikan ataupun mengembangkan hasil pemecahan masalahnya kedepan kelas dan masih adanya sebagian siswa yang tidak cocok dengan kelompok diskusinya. Walaupun dalam hal berdiskusi terlihat antusias yang tinggi, dan masih kurang benarnya soal pretest dan posttest yang di jawab siswa pada nomor yang sama.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru harus lebih aktif saat membuka jam pelajaran
- 2) Guru harus lebih kreatif lagi memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
- 3) Guru mengulas kembali materi sebelumnya
- 4) Guru mengulas kembali soal pretest dan posttest siklus sebelumnya beserta jawaban yang tepat
- 5) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa

- 6) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa
- 7) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*
- 8) Lebih kreatif dalam mengarahkan siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan
- 9) Membagi kelompok sebelum kegiatan diskusi berlangsung
- 10) Membimbing siswa yaitu dengan melihat jalannya diskusi pada setiap kelompok
- 11) Waktu diskusi harus lebih di pertegas sehingga tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya
- 12) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar
- 13) Memberi sanksi kepada peserta diskusi yang kurang mematuhi aturan diskusi
- 14) Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi terhadap kelompok yang sudah dibagi
- 15) Mengikuti aturan diskusi dengan sebaik mungkin

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahap siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

(a) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II berbeda dengan siklus I, pada siklus II yaitu membahas tentang hak dan kewajiban terhadap hak dan kewajiban terhadap hutan, sungai, hewan yang akan terancam punah, dan pohon.

(b) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 Mei 2022 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 08.00 – 09 WITA. Materi pada pertemuan ini membahas tentang “hak dan kewajiban terhadap hutan dan sungai”

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari motivasi, yaitu pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar bersama-sama. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. kemudian guru mengajar siswa untuk menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung. Tujuannya yaitu supaya siswa merasa senang dan tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran akan dimulai dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. sebelum guru melanjutkan pada materi pelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan soal *pretest* sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang “hak dan kewajiban terhadap hutan dan sungai” kemudian guru bertanya, apakah kalian pernah melihat hutan dan sungai?” siswa serentak menjawab “pernah melihat hutan dan sungai” kemudian guru kembali bertanya tentang “apakah kalian mengetahui apa saja contoh perilaku kewajiban manusia terhadap hutan dan sungai?” beberapa

siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut, dan siswa bernama nadrah menjawab contoh perilaku kewajiban manusia terhadap hutan yakni tidak membuang sampah di hutan dan siswa bernama rian menjawab contoh perilaku kewajiban manusia terhadap sungai yakni menjaga atau melestarikan sungai, dan beberapa siswa juga ikut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan yang telah guru berikan dan sudah mulai paham tentang materi yang guru berikan. Kemudian guru menjelaskan dampak yang akan diterima lingkungan apabila jika tidak melaksanakan kewajiban. Kemudian guru melanjutkan pembelajarannya dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Sebelum membagi kelompok, guru meminta siswa untuk berhitung agar mendapatkan anggota kelompoknya secara acak. Berjalannya waktu diskusi berlangsung ada salah satu siswa yang kurang paham sudah mulai memberanikan dirinya untuk maju menghampiri guru menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya pada soal yang guru bagikan. Namun masih ada siswa yang hanya duduk diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya tanpa ada yang berjalan, ribut, atau untuk mainan atau mengobrol dengan kelompok lainnya. Disini guru menekankan kepada siswanya untuk belajar

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama setelah itu seperti biasa guru mengajak siswa untuk tepuk semangat kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. guru bersama siswa membahas pekerjaan rumah (PR), mengulasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk menyebutkan materi tentang kewajiban masyarakat terhadap hewan yang akan terancam punah yaitu dengan bertanya kepada siswa, adakah diantara kalian yang mengetahui apa saja hewan yang saat ini akan terancam punah? Kemudian ada salah satu siswa yang menjawab atas nama Wira, wira menjawab “ada beberapa hewan yang akan terancam punah termasuk anoa dan orang utan” dan dilanjutkan siswa semakin antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran di laksanakan seperti biasa yaitu membagi kelompok dan berdiskusi bersama dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Dari siklus I dan siklus II sudah mulai terlihat perubahan-perubahan saat proses belajar mengajar berlangsung yang siswa sudah mulai saling bekerjasama menyelesaikan

permasalahan yang telah diberikan oleh guru dan terampi mengembangkan jawaban serta saling bertukar ide dalam menyelesaikan pemecahan masalahnya, kemudian yang tadinya siswa malas untuk bertanya atau menjawab seputar materi, mulai siklus II ini sudah ada beberapa anak yang mulai aktif bertanya dan menjawab saat guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan, dan sudah mulai terlihat juga siswa yang tidak malu-malu saat guru memanggil untuk maju membacakan hasil diskusinya.

1) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan *pretest*. Soal *pretest* tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat belajar. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan salam.

(c) Observasi / Pengamatan

1) Hasil Evaluasi / Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Tahapan tindakan pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas guru secara langsung. Tindakan observasi kegiatan guru di rangkum dalam pertemuan siklus II data kegiatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.8
PRESENTASE AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	KEGIATAN YANG DI AMATI	PERTEMUAN		RATA - RATA	KRITERIA
		1	2		
1	Membuka pelajaran	3	4	3,5	Baik
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	4	4	4	Baik
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	Baik
4	Mengarahkan siswa pada masalah	3	4	3,5	Baik
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok	3	3	3	Baik
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah	3	3	3	Baik
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	3	3	Baik
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3	Baik
9	Memberikan tugas	3	3	3	Baik
10	Memberikan	4	4	4	Baik

	informasi berikutnya				
11	Memanfaatkan media dan sumber belajar	4	3	3,5	Baik
12	Latihan/evaluasi pembelajaran	3	4	3,5	Baik
13	Menutup pelajaran	3	4	3,5	Baik
Jumlah		42	46	44	
Presentase Keberhasilan		80,77%	88,46%	84,61%	
Rata-Rata		3,23	3,53	3,38	Sangat Baik

Kriteria Penilaian :

A = 4 (sangat baik) C = 2 (cukup)

B = 3 (baik) D = 1 (kurang)

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup memuaskan yang dilakukan oleh guru. Guru sepenuhnya mampu menguasai model pembelajaran *Problem Based Learning* hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *Problem Based Learning* siklus II yaitu presentase pada pertemuan pertama sebesar 80,77% dan mengalami peningkatan sebesar 46% sehingga pada pertemuan kedua menjadi 88,4%. Sedangkan presentase rata-rata siklus II pertemuan pertama dan kedua adalah 3,38%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuannya.

2) Hasil Evaluasi / Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru Pendidikan kewarganegaraan sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 4.9
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	MAP		✓	✓	✓	✓	
2	MAI	✓	✓		✓	✓	
3	MF	✓	✓		✓	✓	
4	MR	✓	✓	✓	✓	✓	
5	RJ		✓	✓	✓	✓	
6	RH		✓	✓		✓	
7	W	✓	✓	✓	✓	✓	
8	AK	✓			✓		
9	DN	✓		✓	✓	✓	
10	DNA	✓	✓	✓	✓	✓	
11	DNA		✓	✓	✓	✓	
12	FNR	✓	✓		✓	✓	
13	JS	✓		✓	✓	✓	
14	NS	✓	✓	✓	✓	✓	
15	NAD	✓		✓		✓	
16	NAS		✓	✓	✓		
17	NFR	✓		✓		✓	
18	NT	✓	✓		✓		
19	PM	✓	✓	✓		✓	

Pada tabel dan grafik pada siklus II diatas dapat dilihat indikator pada pertemuan pertama yaitu 76,1% dan pertemuan kedua terjadi peningkatan yaitu 85,7%. Siswa sudah sangat baik dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan guru, jika dari presentase yaitu rata-rata 80,9%.

Pada Indikator kedua yaitu siswa bertanya pada saat berdiskusi, pada pertemuan pertama yaitu 71,4% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua presentasinya yaitu 90,4%. Sebagian besar siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran secara berkelompok dan ketika belum mengerti bertanya kepada guru, hasil yang di dapat yaitu dengan presentase rata-rata 80,9%.

Indikator ketiga yaitu, siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Pada pertemuan pertama presentasinya mencapai 71,4% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu 85,7% dengan presentase rata-rata sekitar 78,5%. Pada indikator ini beberapa siswa suda dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu pemecahan masalah.

Indikator yang keempat yaitu, siswa dapat mengembangkan hasil karyanya atau dengan menyampaikan hasil diskusi dengan tampil kedepan kelas pada pertemuan pertama yaitu 80,9% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua sekitar 85,7% dengan presentase rata-rata yaitu 83,3%. Sebagian besar siswa sudah mampu untuk menyajikan hasil pemecahan masalah kedepan kelas dengan baik.

Pada indikator kelima yaitu, siswa mampu menyimpulkan materi. Pada pertemuan pertama yaitu 85,7% dan mengalami peningkatan di pertemuan kedua yaitu 90,4% dengan presentase rata-rata 88%. Siswa sudah sangat baik dalam menyimpulkan materi yang telah di ajarkan. Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada siklus I, akhirnya pada siiklus II ini hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 82,3% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

3) Hasil Pretest dan Postest Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 21 siswa diakhir siklus II. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

**DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Nilai pre-test	Keterangan		Nilai post-test	Keterangan	
			T	BT		T	BT
1.	MAP	75	T		75	T	
2.	MAI	70		BT	70		BT
3.	MF	85	T		90	T	
4.	MR	75	T		80	T	
5.	RJN	90	T		90	T	
6.	RH	90	T		90	T	
7.	W	80	T		80	T	
8.	AK	70		BT	70		BT

9.	DN	90	T		85	T	
10.	DNA	85	T		90	T	
11.	DNA	80	T		85	T	
12.	FNR	80	T		80	T	
13.	JS	80	T		80	T	
14.	NS	90	T		90	T	
15.	NAD	80	T		85	T	
16.	NAS	80	T		80	T	
17.	NFR	70		BT	85	T	
18.	NT	75	T		80	T	
19.	PM	70		BT	70		BT
20.	RD	75	T		80	T	
21.	TAR	70		BT	85	T	
Jumlah		1660	16	5	1720	18	3
Nilai Rata-Rata		79,04%	76,1 9%	23,81 %	81,90%	85,7 1%	14,2 9%
Nilai Tertinggi		90			90		
Nilai Terendah		70			70		

TABEL 4.13
Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siklus II

No	Keterangan	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	79,04%	81,90%
2	Skor tertinggi	90	90
3	Skor terendah	70	70
4	Tingkat ketuntasan	76,19%	81,90%%